

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Yati. (2008). Validitas dan Reabilitas dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(2), 137-141.
- Akhadiah, S. M. (1989). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Aminuddin. (1995). *Stilistika : Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Argaswara. (2020). *Tegar CS*. Retrieved Mei 16, 2023 from Arga Swara: <https://argaswara.com/player/Tegar-CS>
- Astari, C. d. (2019). Hubungan Antara Kualitas Komunikasi Keluarga dan Persepsi Tentang Abusive Relationship dengan Perilaku Kekerasan dalam Pacaran Kelompok Usia Dewasa MudT. *Interaksi Online*, 7(2), 153-164.
- Azisah, S. (2016). *Konstektualisasi Gender Islam dan Budaya*. Makassar: Alauddin University Press. 5-11.
- Bachri, Bachtiar. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 10(1), 46-62.
- Bagaskara, R. A. (2019). Analisis Lirik Lagu “Merah” Karya Grup Band Efek Rumah Kaca: Kajian Fungsi Musik sebagai Media Kritik Sosial dan Politik. 6-18
- Baidah, S. (2010). Pemutaran Musik Klasik sebagai Upaya Membangun Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung (Studi Kasus di Kelas X-D dan X-H Tahun Pelajaran 2009/2010). Repository UM Malang. 1-7.
- Batubara, R. (2019). Aplikasi Pemesanan Jasa Musisi Memanfaatkan Api Youtube dan Sensor Gps Berbasis Android. Repository UNIKOM. 7-11.
- Beauvoir, S. D. (2016). *Second Sex: Kehidupan Perempuan (T. Febriantono, Terjemahan)*. Yogyakarta: Narasi.
- Beinart, P. (2016). Fear of a Female President. *The Atlantic*, 318(3), 15-17.
- Bungin, B. (2017). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Canary, D. J. (2003). *Maintaining Relationships Through Communication (Relational, Contextual, and Cultural Variations)*. Mahwah: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.

- Darma, Y. A. (2009). *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Davidson, M. M. (2015). *Violence Against Women Through the Lens of Objectification Theory*. *SAGE Journal: Violence Against Women*, 21(3), 330-354.
- Dijk, T. A. (1977). *Text and Conext (Explorations in the Semantics and Pragmatics of Discourse)*. New York: Longman.
- Djohan. (2020). *Psikologi Musik*. Sleman: PT Kanisius.
- Djojuroto, K. (2006). *Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka.
- Dzulkarnain, I. (2015). Kuasa Tubuh Atas Perempuan: Tela'ah Kritis Terhadap Gerakan Sosial Gender. *Prosiding Seminar Nasional 'Gender and Development' Puslit Gender dan Kependudukan LPPM UTM*, 1-17.
- Effendi, E. (2019). Pelecehan Seksual dan Penafsiran Perbuatan Cabul dalam Hukum Pidana Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum: Fakultas Hukum Universitas Riau*, 8(2), 407-423.
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Fakih, M. (1996). *Membincang Feminisme Diskursus Gender Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febriyanti, R. H. (2020). Misoginisme dalam Novel “Kim Ji-yeong Lahir tahun 1982” Karya Cho Nam-joo: Kajian Feminisme Sastra. *Leksema: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(2), 159-176.
- Feltman, C. E. (2018). Instagram Use and Self-Objectification: The Roles of Internalization, Comparison, Appearance Commentary, and Feminism. *Sex Roles*, 78, 311-324.
- Ferlitasari, R. (2021). Representasi Stereotip Perempuan dalam Musik Dangdut: Hegemoni Kuasa dan Strategi Untuk Bertahan. *Yinyang: Jurnal Studi Islam, Gender, dan Anak*, 16(2), 269-287.
- Fitri, A. (2019). Analisis Standpoint Theory dan Gerakan Feminisme dalam Film Mona Lisa Smile. *Studi Ilmu Komunikasi dan Dakwah*, 1(1). 1-16.

- Fredrickson, B. L. (1997). Objectification Theory: Toward Understanding Women's Lived Experiences and Mental Health Risks. *SAGE Journals*, 21(2). 173-190
- Habibie, D. K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 7(2). 79-82.
- Hamad, I. (2004). *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa : Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*. Jakarta: Granit.
- Haryatmoko. (2017). *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis): Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, H. &. (2017). Objektivikasi Perempuan dalam Iklan Televisi: Analisis Lintas Budaya Terhadap Iklan Parfum Axe yang Tayang di Televisi Indonesia dan Amerika Serikat. *Jurnal Kajian Media*, 1(2), 166-176.
- Hidayat, R. (2014). Analisis Makna Motivasi pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidji. *Dunia Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*, 2(1), 243-258.
- Hikam, M. A. (1996). *Bahasa dan Politik: Penghampiran "Discursive Practice." In Bahasa dan Kekuasaan (Politik Wacana di Panggung Orde Baru)*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Hollows, J. (2010). *Feminisme, Feminitas, & Budaya Populer (B. A. Ismayasari, Terjemahan)*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Id, R. (2017). *Macam-macam Genre Musik Dangdut*. From Academia: <https://www.academia.edu/27849746>
- Ikhsan, R. (2004). *Agenda Cinta Remaja Islam: Menyelam Dunia Remaja, Sensasi Pecaran, Masa Puber, dan Gelora Seksualitas*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Indainanto, Y. I. (2020). Representasi di Media Sosial sebagai Pembentuk Identitas Media Populer. *Jurnal Semiotika*, 14(1), 102-110.
- Indayani & Fitriatul, I. (2003). Praktik Sosial Norman Fairclough dalam Kumpulan Cerpen Lelucon Para Koruptor Karya Agus Noor. *Pena Literasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 92-100.
- Inike, F. (2020). Implementasi Pengarusutamaan Gender Dalam Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota. Repository IAIN Kediri. 1-3.
- Jabrohim. (2001). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.

- Kamtini & Tanjung, H. W. (2005). *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Karmakar, A. (2021). Agenda Cinta Remaja Islam : menyelam Dunia Remaja, Sensasi Pecaran, Masa Puber dan Gelora Seksualitas. *Gendering the Phallic Gaze: Masculinity, Body and the Erotic Spectacle*, 6(3), 343-356.
- Karmini, N. N. (2012). Analisis Feminisme dalam Geguritan Suci. *Jurnal Mudra*, 27(2), 141-154.
- Kesumah, D. I. (1995). *Pesan-Pesan Budaya Lagu-Lagu Pop Dangdut dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja Kota*. Jakarta: CV. Eka Putra.
- Khairah, H. &. (2019). Teknologi Digital sebagai Media Objektivikasi Perempuan: Kajian Kritis Media Sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 3(2), 503-508.
- Koentjaraningrat. (2007). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Kurnia, N. (2004). Representasi Maskulinitas dalam Iklan. *Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik*, 8(1), 17-36.
- Leibo, J. (1994). *Sosiologi Pedesaan: Mencari Suatu Strategi Pembangunan Masyarakat Desa Ber-paradigma Ganda*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Luaylik, F. d. (2012). Perkembangan Musik Dangdut Indonesia 1960an-1990an. *Verleden*, 1(1). 26-27.
- Lubis, F. (2021). *Seksisme dan Misogini dalam Perspektif HAM*. Retrieved April 12, 2023 from Komnasham:
<https://www.komnasham.go.id/index.php/news/2021/10/28/1963/seksisme-dan-misogini-dalam-perspektif-ham.html> (Diakses pada 24 Mei 2023 pada pukul 20.20 WIB)
- Mantu, R. (2022). Multikultural dan Kesetaraan Gender. *Spectrum: Journal of Gender and Children Studies*, 2(2), 105-113.
- Merriam, A. P. (1975). *The Anthropology of Music*. Evanston: Northwestern University Press.
- Mufidah. (2008). *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN Malang Press.
- Mulyana, D. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Murray, C. E. (2021). The Happy, Healthy, Safe Relationships Continuum: Conceptualizing a Spectrum of Relationship Quality to Guide Community-Based Healthy Relationship Promotion Programming. *The Family Journal*, 29(1), 50-59.
- Muslikhati, S. (2004). *Feminisme dan Pemberdayaan Perempuan dalam Timbangan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Mutmainah, M. (2022). The Role of Context in Understanding misogyny Hadith: A Pragmatic Study. *Al-Irfan : Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 5(2), 229-245.
- Nasrulloh, M. N. (2022). Budaya Patriarki dalam Rumah Tangga (Pemahaman Teks Alquran dan Kesetaraan Gender. *Yudisia: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, 13(1), 139-158.
- Nawrie, I. (2011). *Feminisme Untuk Kesetaraan Derajat Wanita*. Retrieved April 12, 2023 from Philantropist Wordpress: <https://philantropist.wordpress.com/2011/04/15/feminisme-untuk-kesetaraan-derajat-wanita/>. (Diakses 25 Mei 2023 pada pukul 21.00 WIB)
- Nugraha, R. P. (2016). Konstruksi Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure pada Lirik Lagu “Bendera”). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 5(3), 290-303.
- Nursyifa, S. d. (2022). Objektifikasi Perempuan sebagai Akar Kekerasan Seksual (Studi Pemikiran Michel Foucault). *JAQFI: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 7(2), 288-317.
- Nussbaum, M. C. (1995). Objectification. *JSTOR Philosophy & Public Affairs*, 24(4), 249-291.
- Permana, R. d. (2022). Komodifikasi Pesan dan Viralitas Informasi dengan Metode “Like, Share, Comment, and Subscribe” pada Youtube. *Wahana: Media Bahasa, Sastra, dan Budaya Wahana*, 25(2), 1-6.
- Prabayanti, H. R. (2020). Perspektif Komunikasi Generasi Z Terhadap Pengobatan Alternatif Ningsih Tinampi yang Viral di Youtube. *Jurnal Representamen*, 6(1), 1-8.
- Ray, S. (2014). *Gayatri Chakravorty Spivak: Sang Liyan (S. Basuki, Terjemahan)*. Denpasar: CV. Bali Media Adhikarsa.
- Razan, V. F. (2021). Perlawanan Objektifikasi Perempuan dalam Karya Karya Utuy Tatang Sontani. *Prosiding Samasta*, 885-898.
- Femine. (2022). 2022, Si “Raja Panci” Tegaskan Hanya Tertarik Kolaborasi dengan Cewek Cantik? From FEM Indonesia:

<https://www.femindonesia.com/2022-si-raja-panci-tegaskan-hanya-tertarik-kolaborasi-dengan-cewek-cantik/> (Diakses pada 9 Mei 2023 pada pukul 19.00 WIB)

Resdiansyah, R. (2019). Pemaknaan Lirik Lagu Yoshiwara Lament Karya Asa (Kajian Struktural Semiotika). *Repository UNIKOM*. 20-27.

Ritzer, G. (2012). *Teori Sosial Klasik Edisi Ke-8*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Sahara, D. (2019). Hasrat Eka Kurniawan dalam Novel Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas (Kajian Psikoanalisis Jacques Lacan). *Jurnal Salaka*, 1(2), 2-16.

Saifulloh, M. d. (2022). Quality of Interpersonal Communication in Abusive Relationship. *Moestopo International Review on Societies, Humanities, and Sciences (MIRSHuS)*, 2(2), 141-147.

Sakina, A. I. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. *Share: Social Work Jurnal*, 7(1), 1-129.

Sasongko, S. S. (2009). *Konsep dan Teori Gender*. Jakarta: Pusat Pelatihan Gender dan Peningkatan Kualitas Perempuan BKKBN.

Satriadi, P. Y. (2009). *Sistem Pelapisan Sosial dan Dampaknya Pada Masyarakat Kasepuhan Citarucub kabupaten Lebak-Banten*. Bandung: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Bandung. 169-170.

Sayuti, A. S. (2002). *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
Semi, M. A. (1993). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa.
Setiaji, D. (2017). Tinjauan Karakteristik Dangdut Koplo sebagai Perkembangan

Genre Musik Dangdut. *Handep: Jurnal Sejarah dan Budaya*, 1(1), 19-34.

Setiawan, R. (2013). Kekuatan New Media dalam Membentuk Budaya Populer di Indonesia (Studi tentang Menjadi Artis dadakan dalam Mengunggah Video Musik di Youtube). *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*, 1(2). 356-357.

Setyawati, E. (2020). Analisis Wacana Kritis Diskriminasi Etnis Tionghoa dalam Film "Ngenest". *Repository UKSW*. 11-14.

Simpatupang, L. (1996). Dangdut is Very... Very... Very Indonesia': the Search for Cultural Nationalism in Indonesian Popular Music. *Bulletin Antropologi*. 55-74.

Singarimbun, M. &. (1981). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

- Soedrajad, M. R. (2019). Objektifikasi Perempuan dalam Masyarakat Jabodetabek: Studi Kasus Kekerasan Seksual di Jabodetabek. *Jurnal Filsafat UI*, 7-11.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sofia, A. (2009). *Aplikasi Kritik Sastra Feminis Perempuan dalam Karya-karya Kuntowijoyo*. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Sorokin, P. A. (1957). *Social and Cultural Dynamics*. Boston: Sargent.
- Storey, J. (2007). *Cultural Studies Dan Kajian Budaya Pop (L. Rahmawati, Terjemahan)*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Storey, J. (2008). *Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction*. London: Routledge.
- Strinarti, D. (2004). *Popular Culture: Pengantar Menuju Teori Budaya Populer (A. Muchid, Terjemahan)*. Yogyakarta: Bente.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryandari, N. (2021). Dampak Media Baru dan Komunikasi Antarbudaya dalam Konteks Global. *Jurnal Sositologi*, 20(3), 362-372.
- Susantina, S. (2004). *Nada-Nada Radikal Perbincangan Para Filusuf Tentang Musik*. Yogyakarta: Panta Rhei Book.
- Syamsiah, N. (2014). Wacana Kesetaraan Gender. *Sipakalebbi*, 1(3), 265-299.
- Szymanski, D. M. (2010). Sexual Objectification of Women: Advances to Theory and Research. *SAGE Journal: The Counseling Psychologist*, 39(1), 6-38.
- Tanudjaja, B. B. (2007). Pengaruh Media Komunikasi Massa Terhadap Popular Culture Dalam Kajian Budaya/Cultural Studies. *Nirmana*, 9(2), 96-106.
- Taufiq, A. (2009). *Perspektif Gender Kyai Pesantren: Memahami Teks Menurut Konteks Relasi Gender dalam Keluarga*. Kediri: STAIN Kediri Press.
- Tong, R. P. (2017). *Feminist Thought, Pengantar Paling Komprehensif kepada Arus Utama Pemikiran Feminis, A. P. Prabasmoro Terjemahaan*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Umarella, F. H. (2012). Media dan Budaya Populer. *Komunika*, 15(1), 11-15.

- Untung, S. H. (2013). Telaah Kritis terhadap Hadis Misoginis. *Kalimah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 11(1), 37-53.
- Wahdiyati, D. &. (2022). Muatan Pornografi, Pornoaksi, dan Eksploitasi Perempuan dalam Musik Dangdut. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 9-30.
- Wahjuwibowo, I. S. (2018). *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Walby, S. (2014). *Teorisasi Patriarki (S. O. Pavitrasari, Terjemahan)*. Jakarta: Jalasutra.
- West, R. &. (2010). *Introducing Communication Theory Analysis and Application; Fourth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Widhyatama, S. (2012). Pola Imbal Gamelan Bali dalam kelompok Musik Perkusi Cooperland di Kota Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 1(1), 59-61.
- Williams, R. (1983). *A Vocabulary of Culture and Society*. London: Fontana.
- Wolf, N. (1999). *Gegar Gender: Kekuasaan Perempuan Menjelang Abad 21 (O. I. Naromi, Terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Semesta Press.
- Wood, J. T. (2009). Feminist Standpoint Theory. *Encyclopedia of Communication Theory - Thousand Oaks : Sage Reference*. 1-2.
- Yasa, I. W. (2021). Konten Prank Youtuber sebagai Tindak Pidana Berdasarkan Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik. *Seminar Nasional Pendidikan Tinggi Hukum: Berintegritas dan Berbasis Teknologi*, 7(2), 631-644.